# PERSEPSI PENGUNJUNG PADA OBJEK WISATA DANAU BUATAN KOTA PEKANBARU

**Oleh**
**Osman Ananto**
**Pembimbing : Mariaty Ibrahim**
**Email : osman_ananto@yahoo.co.id**

Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Pariwisata
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl.HR. Subrantas Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru
28293
Telp/Fax. 0761-63277

*This research purposed to get how perception or anxiety visitors and hope them to tourist attraction danau buatan at Pekanbaru city . This research used qualitative descriptive method to analyze the problems. The sample in this research are seven samples get by snowball sampling. And then the technique to collected data in this research are using observation and deep interview . Based on the research, perception visitors about tourist attraction danau buatan has analized based on three variables which includes cognitive, affective, and conative These three aspects are knowledge, understanding, views, feeling ,emotions, attitudes, judgments, motivations, driving factors, the willingness and desire of visitors and hope in the future to tourist attraction danau buatan at Pekanbaru city. Where the ultimate goal of everything to be tourist atraction danau buatan more complete both facilities and infrastructure, maintenance, visitos comfort , and increased number of visits.*

*Key words : Perception of visitors , Hope Visitors, Danau Buatan*

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia kepariwisataan saat ini sudah tidak asing bagi setiap masyarakat pada umumnya, karena perkembangan yang cukup signifikan, hal ini membuat industri kepariwisataan sudah tidak ada batasannya, terlebih lagi perkembangan kepariwisataan di Indonesia yang tidak bisa dipungkiri ketenaran dan keberadaan di mata Internasional. Pertumbuhan pariwisata global tentunya merupakan suatu peluang dan tantangan bagi berbagai pihak termasuk bagi pengelola daerah tujuan wisata. Merancang strategi pemasaran daerah tujuan wisata yang tepat akan mampu meraih peluang dan tantangan tersebut. Karena pada dasarnya dalam kehidupan setiap manusia pasti pernah melakukan perjalanan baik itu untuk rekreasi maupun untuk kegiatan lainnya dalam jangka waktu panjang maupun pendek, yang terjadi diluar tempat tinggal mereka, baik untuk perjalanan di dalam maupun luar negeri.

Danau merupakan tempat wisata yang sangat menarik bagi wisatawan domestik maupun wisatawan internasional, hal ini terbukti dari banyaknya tempat-tempat wisata yang berada di garis danau, dengan menyajikan pemandangan yang indah dan beberapa alternatif wisata lainnya seperti kuliner, berenang, menyelam, memancing dan lain sebagainya. Selain itu tersedianya beberapa fasilitas penunjang seperti penginapan, tempat mandi, pedagang, dan pendukung lainnya.

Banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat di danau mengharuskan danau untuk dikelola dengan baik untuk menjaga agar tidak terjadi kerusakan lingkungan danau yang berdampak pada kelestarian lingkungan, perubahan sosial masyarakat, dan terjadinya penurunan pendapatan ekonomi masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan danau. Pengelolaan danau merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh seluruh pihak yang mempunyai kepentingan di dalamnya.

Oleh karena itu, pentingnya partisipasi masyarakat dalam pegembangan suatu objek wisata itu harus diperhatikan dengan baik, seperti yang ditegaskan oleh Wearing (2001) bahwa sukses atau keberhasilan jangka panjang suatu industri pariwisata sangat tergantung pada tingkat penerimaan dan dukungan dari komunitas lokal.

Salah satu tujuan wisata yang ada di wilayah Indonesia sangat banyak salah satunya terdapat di Provinsi Riau yang terletak di sebelah barat Indonesia tepat nya di tengah Pulau Sumatera.Provinsi Riau sendiri memiliki berbagai daerah Destinasi tujuan wisata,salah satunya terletak di Ibukota Provinsi Riau yaitu Kota Pekanbaru. Nama Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama “Senapelan” yang saat itu dipimpin oleh seorang Kepala Suku disebut Batin. Daerah ini terus berkembang menjadi kawasan pemukiman baru dan seiring waktu berubah menjadi Dusun Payung Sekaki yang terletak di muara Sungai Siak.

Berikut ini daftar objek wisata yang memiliki daya tarik serta bisa menjadi pilihan bagi wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara untuk dikunjungi di Kota Pekanbaru.

**Tabel 1.1**
**Daftar dan Jenis Objek Wisata di Kota Pekanbaru**

| No | Nama Objek Wisata | Jenis Objek Wisata |
|---|---|---|
| 1 | Danau Buatan/Danau Bandar Khayangan | Alam |
| 2 | Alam Mayang | Alam |
| 3 | Balai Adat Melayu Riau | Budaya |
| 4 | Bandar Serai | Budaya |
| 5 | Gedung Juang 45 | Sejarah |
| 6 | Lomba Sampan Tradisional | Bahari |
| 7 | Makam Marhum Pekan | Sejarah |
| 8 | Mesjid Agung An-nur | Religious |
| 9 | Mesjid Raya | Religious |
| 10 | Monumen Lokomotif | Sejarah |
| 11 | Museum Daerah Riau | Budaya |
| 12 | Pasar bawah/Wisata | Belanja |
| 13 | Taman Budaya | Budaya |
| 14 | Kaca Mayang | Permainan |
| 15 | Kebun Binatang Kasang kulim | Keluarga |
| 16 | Sungai Siak | Bahari |
| 17 | Desa Wisata Okura | Syariah |

*Sumber:Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Pekanbaru,2015*

Danau buatan ini merupakan salah satu Icon wisata Kota Pekanbaru serta salah satu objek wisata yang mengangkat

kepariwisataan Provinsi Riau. Danau Buatan ini dahulunya adalah sebuah bendungan irigasi yang disulap menjadi objek wisata indah yang sangat menarik untuk kita kunjungi. Ternyata karena pengembangan inilah yang menjadikan danau ini disebut dengan nama "Danau Buatan". Dan sekarang objek wisata Danau Buatan atau Danau Kayangan ini merupakan salah satu tujuan wisata bagi masyarakat Pekanbaru ataupun wisatawan dari berbagai daerah dan mancanegara.

Kawasannya wisata Danau buatan memiliki luas 14 hektar. Danau ini memiliki pemandangan alam yang mempesona, sangat manjur sebagai obat menghilangkan stress dan perasaan jenuh. Dikelilingi oleh pepohonan yang masih hijau dan daerah dataran tinggi yang berbukit-bukit. Membahas mengenai bukit, Danau Kayangan memiliki bukit utama yang pada puncak bukit tersebut terdapat sebuah bangunan yang memiliki atap seperti panggung terbuka tanpa dinding pembatas. Tempat ini disediakan sebagai tempat bersantai dan bersenda gurau untuk para pengunjung sambil menikmati pemandangan danau dari puncak tertinggi. Pemandangan alam yang mempesona disekitar danau disertai suasana sejuk dan santai

, menjadikan panorama indah ini sebagai pilihan yang tepat sebagai tujuan wisata serta rekreasi keluarga. Keindahan ini dapat kita nikmati bersama keluarga di hari libur, untuk menikmati suasana santai dan liburan.

Selain itu Danau Buatan juga terdapat berbagai ragam fasilitas yang dapat di gunakan oleh pengunjung ketika sedang menikmati wisata yang ada di kawasan Danau Buatan ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 1.2**

**Fasilitas di Danau Buatan Tahun 2015**

| No | Nama Fasilitas | Jumlah Fasilitas |
|---|---|---|
| 1 | Rumah panggung | 1 |
| 2 | Arena pertunjukan | 1 |
| 3 | Tribun penonton | 1 |
| 4 | Dermaga | 2 |
| 5 | WC | 3 |
| 6 | Warung makan | 5 |
| 7 | Perahu | 20 |
| 8 | Taman rekreasi | 1 |
| 9 | Tempat pemancingan | 1 |
| 10 | Jembatan tua | 1 |

*Sumber : Pengelola Objek Wisata Danau Buatan 2016*

**Tabel 1.3**
**Jumlah pengunjung Danau Buatan Tahun 2015**

| No | Tahun | Jumlah Pengunjung (orang) |
|---|---|---|
| 1 | 2012 | 299.204 |
| 2 | 2013 | 153.146 |
| 3 | 2014 | 160.100 |
| 4 | 2015 | 161.302 |

minat pengunjung untuk mengunjungi objek perkembangan dari kawasan objek wisata danau buatan tersebut, masyarakat seharusya lebih peka dan sadar akan hal ini, karena pada dasarnya masyarakat setempatlah yang menjadi subjek atau pelaku pariwisata yang berperan aktif dalam kegiatan yang ada di objek wisata danau buatan tersebut, dengan melibatkan masyarakat dalam mengelola dan menjaga objek wisata danau buatan maka mereka mendapatkan lingkungan danau yang bersih, rapi dan terawat, sehingga peran serta masyarakat setempat bisa dioptimalkan di danau tersebut. namun permasalahannya bagaimanakah persepsi masyarakat dalam berpatisipasi langsung di objek wisata danau buatan tersebut? Oleh karena itu, pentingnya kesadaran masyarakat dalam pembangunan objek wisata danau buatan sebagai tempat wisata bagi masyarakat mengharuskan pemberdayaan masyarakat secara tepat, karena pada dasarnya dalam pembangunan pariwisata harus melibatkan masyarakat setempat secara aktif dan diberi kesempatan untuk berpartisipasi karena tujuan akhir adalah untuk meningkatkan kesejateraan dan kualitas hidup masyarakat.

Berdasarkan latar belakang permasalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan mengangkat judul "**Persepsi Wisatawan di Objek Wisata Danau Buatan Kota Pekanbaru"**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas peneliti ini mencoba melihat bagaimana persepsi wisatawan di objek wisata danau buatan Kota Pekanbaru

### 1.3 Identifikasi Masalah

1. Bagaimanakah Persepsi Wisatawan di Objek Wisata Danau Buatan Kota Pekanbaru?

### 1.4 Batasan masalah

Untuk mempermudah atau tidak melebar nya pembahasan yang akan dilakukan dan memfokuskan penelitian disini,maka penulis hanya membahas tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Wisatawan di Objek Wisata Danau Buatan Kota Pekanbaru.

### 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi pengunjung di Objek Wisata Danau Buatan Kota Pekanbaru.

### 1.5.2 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk :

1. Sebagai penambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dalam mempraktikan teori yang diterima selama perkuliahan
2. Dapat mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap wisatawan di objek wisata danau buatan Kota Pekanbaru
3. Sebagai masukan untuk setiap warga yang tinggal di sekitar objek wisata danau buatan Kota pekanbaru
4. Sebagai bahan masukan kepada pemerintah khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kota Pekanbaru
5. Sebagai bahan acuan atau bahan bacaan bagi lembaga pendidikan khususnya di Pariwisata Universitas Riau.

## BAB II

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian persepsi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1991:759) kata persepsi mempunyai arti tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu serapan,proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.banyak ahli yang mencoba membuat definasi dari '*persepsi*'

Berdasarkan pendapat tersebut persepsi dapat diartikan sebagai interpretasi seseorang terhadap suatu informasi berdasarkan pemahaman individu tersebut atas suatu objek. Dengan demikian dimungkingkan terjadi persepsi yang berbeda-beda tentang suatu objek yang tergantung pada tingkat pemahaman dan interpretasi masing-masing individu terhadap tersebut. Menurut Stagner & solley (Muhammad Ali, 2004: 194) tahap-tahap terjadinya persepsi pada individu antara lain:

a. adanya stimulus yang ditangkap melalui panca indera
b. adanya kesadaran individu terhadap stimulus
c. individu mengintrepretasikan stimulus tersebut
d. individu mewujudkannya dalam tindakan

Aspek aspek persepsi menurut Walgito (2003: 128) yaitu:

a. Aspek kognitif
   Kompenen ini tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tenteng objek
b. Aspek afektif
   Komponen afektif berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang,jadi sifatnya evaluatif yang berhubungan erat dengannilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimilikinya.
c. Aspek konatif

Merupakan kesiapan seseorang untuk bertingkah laku yang berhubungan dengan sikapnya

**Objek Wisata**

Objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan wisatawan karena mempunyai sumberdaya, baik alamiah maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pergunungan, pantai flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monumen-monumen, candi-candi, tari-tarian, atraksi dan kebudayaan khas lainnya.

Seperti yang tercantum dalam Undang-undang No. 10 Tahun 2009, yang menyebutkan bahwa Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Objek wisata yang juga disebut daya tarik wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata, seperti yang dikatakan oleh Gamal Suwantoro dalam bukunya *Dasar Dasar Pariwisata* (1997).

**Pengertian Danau**

Salah satu sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan sebagai pelestarian alam dan sekaligus sebagai objek wisata alam yaitu Danau.Danau merupakan suatu cekungan pada permukaan bumi yang berisi air yang sangat luas di daratan. Danau dapat dipandang sebagai tempat penampungan (reservoir) air tawar di darat pada ketinggian tertentu di atas permukaan laut yang bersumber dari mata air, air hujan, sungai, dan gletser. Berdasarkan terbentuknya danau dapat dibedakan menjadi dua yaitu danau alami dan danau buatan.

**Danau Buatan**

Danau buatan juga disebut dengan waduk. Danau bendungan atau waduk adalah adalah danau yang terjadi karena adanya aliran air yang tertimbun baik secara alami maupun buatan manusia. Bendungan yang dibuat oleh manusia sering disebut waduk atau danau buatan. Contoh danau buatan antara lain Jatiluhur, Karangkates, Riamkanan, dan Gajah Mungkur.

Danau mempunyai banyak kegunaan antara lain untuk objek wisata, pengairan lahan pertanian (irigasi), pembangkit tenaga listrik, perikanan, rekreasi, olahraga, dan pelayaran. Pemanfaatan seperti tertulis di atas bergantung kepada kondisi yang dimiliki danau atau waduk tersebut. Waduk juga memiliki fungsi menampung kelebihan air, agar tidak menimbulkan banjir di daerah aliran sungai bagian hilir. Danau dapat memiliki manfaat serta fungsi seperti untuk irigasi pengairan sawah, ternak serta kebun, sebagai objek pariwisata, sebagai PLTA atau pembangkit listrik tenaga air, sebagai tempat usaha perikanan darat, sebagai sumber penyediaan air bagi makhluk hidup sekitar dan juga sebagai pengendali banjir dan erosi.

**Pengertian Pariwisata**

Indonesia sebagai Negara yang sedang berkembang dalam tahap pembangunannya,berusaha membangun Industri Pariwisata,sebagai salah satu cara untuk mencapai neraca perdagangan diluar negri yang berimbang,karna melalui industri ini diharapkan pemasukan Devisa dapat bertambah. Kini dan dimasa-masa mendatang Indonesia telah menunjukkan kemampuan untuk meningkatkan pembangunan industri pariwisata ini dengan jalan menaruh

perhatian besar terhadap kedua faktor tersebut di atas.

Menurut Pendit(2006 : 33, kepariwisatan dapat memberikan peluang kepada para petani untuk memasarkan sayur-mayur,hasil kebun lainnya seperti buah-buahan,hasil ternak,seperti susu, daging, mentega dan lain sebagainya, ia membuka seluas-luasnya bagi pemasaran industri-industri kecil seperti perusahan kerajinan tangan kulit ayaman alat-alat dan bahan-bahan kecantikan,tekstil, pakaian jadi dan sebaginya

## 2.7 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:

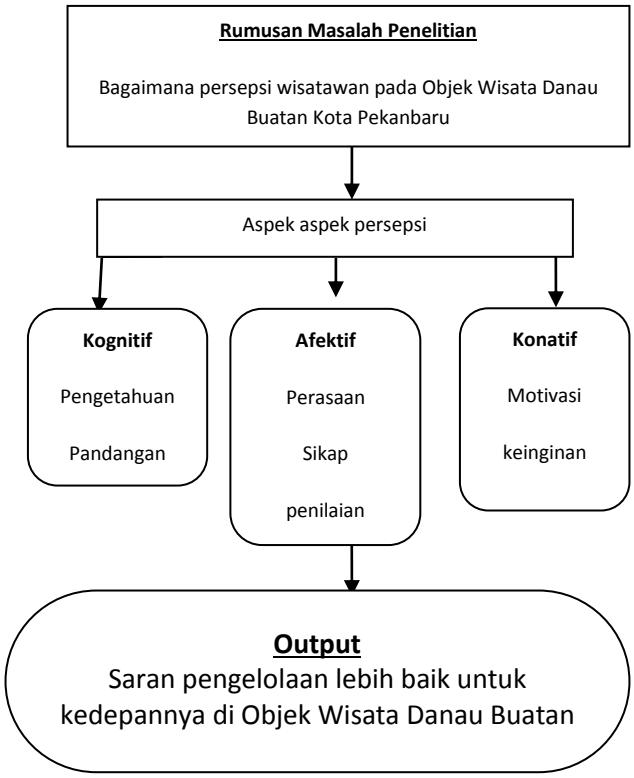


*Sumber: diadaptasi dari aspek-aspek persepsi Walgito 2003:128*

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti berusaha menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dengan cara mengumpulkan data dan informasi dilapangan dan menjelaskan dalam bentuk uraian tanpa menguji hipotesis atau membuat prediksi. (Rakhmat dalam Rouli, 2015).

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Wisatawan di Danau Buatan berada di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, pada bulan Desember hingga bulan Januari 2017.

### 3.3 Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam Penelitian ini peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*. Menurut Ulber Silalahi (2010), *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan terlebih dahulu memilih responden kunci (*key informan*) kemudian menentukan responden yang lain berdasarkan informasi dari responden sebelumnya untuk mendapatkan deskripsi keseluruhan, sehingga diperoleh informasi yang optimal mengenai unsur-unsur yang diteliti. Responden dalam penelitian menentukan 7 sampel yakni 2 orang selaku *key person* dan 5 orang selaku responden tambahan.

### 3.4 Instrumen penelitian

Penelitian Kualitatif sangat mengutamakan manusia sebagai instrumen penelitian karena

mempunyai adaptabilitas yang tinggi. (S. Nasution dalam Rouly,2015). Dalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen utama yang masuk ke lapangan dan berusaha sendiri untuk mengumpulkan data dan informasi melalui wawancara ataupun observasi

**3.5 Tekhnik Pengumpulan Data**

a. Observasi

Observasi, merupakan teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian ( Noor, 2012), dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan beberapa hal diantaranya kondisi alam tepat penelitan, sarana dan prasarana kepariwisataan, kondisi sarana dan prasarana.

b. Wawancara Mendalam/Indepth Interview

Wawancara, merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain (Noor, 2012), untuk wawancara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Wisatawan di Objek Wisata Danau Buatan Kota Pekanbaru.

**3.6 Tekhnik Analisis Data**

Selain data yang diperoleh langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data, semua data yang diperoleh baik secara observasi, wawancara dan studi kepustakaan diolah atau dianalisis untuk mencapai tujuan akhir penelitian.

## Sejarah Objek Wisata Danau Buatan

Pada awalnya Objek Wisata Danau Buatan yang terletak di Desa Lembah Sari ini merupakan areal untuk mengairi persawahan. Pada tahun 1980 perekonomian masyarakat Desa Lembah Sari masih ditopang oleh sektor pertanian dan perkebunan, kedua bidang ini merupakan mata pencaharian utama penduuduk sekitar Desa Lembah Sari yang merupakan areal lembah dan perbukitan yang sangat mendukung bila diberdayakan sebagai areal pertanian, khususnya produksi beras

Areal persawahan yang sangat luas dikelola oleh para petani dengan cara tradisional. Namun karena banyak penduduk yang bertani dan hanya mengharapkan perairan dari satu sumber mata air membuat sawah sawah yang berada jauh dari pusat perairan sulit mendapatkan air yang cukup bagi sawahnya sehingga berdampak buruk terhadap hasil panen yang didapatkan. Hal tersebut direspon oleh pemerintah dengan mengadakan penyuluhan disamping untuk mendukung program Pemerintah REPELITA (Rencana Pembangunan Lima Tahun) menuju Swasembada pada masa Orde Baru.

Dalam menanggapi permasalahan ini pada tahun 1984 Pemerintah Kota Pekanbaru menilai perlu membuat suatu bendungan irigasi di kawasan Desa Lembah Sari dalam upaya meningkatkan kualitas serta jumlah produksi beras di Desa Lembah Sari. Program irigasi yang dilakukan pemerintah pada awalnyaberhasil dengan baik namun suplai air yang kontinu dan dalam jumlah besar mengakibatkan debit air di bendungan irigasi terus melimpah dan melebihi kapasitas bendungan mengakibatkan genangan pada areal persawahan.

Hal ini terus berlanjut hingga penduuduk tidak bisa lagi menanam padi mereka karena persawahan mereka telah tergenang oleh air. Untuk menanggulangi hal tersebut pada tahun pada tahun 1988 Pemerintah Kota atas instruksi Gubernur Riau (saat itu Bapak H. Soeripto) melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar kapasitas maksimal sumber air yang mengairi bendungan. Dua buah anak sungai yang berasal dari areal Lembah

dan Perbukitan di Desa Lembah Sari merupakan sumber air utama pengairan disamping mata air lainnya yang berada disekitar lembah dan perbukitan Desa Lembah Sari.

Untuk memenuhi tingkat maksimal tersebut maka pada tahun 1989 Pemerintah Kota Pekanbaru merenovasi dan merevitalisasi bendungan sesuai dengan tingkat maksimal yang sudah diperkirakan ( tujuh meter bila diukur dari bendungan). Kemudian bendungan dilanjutkan dengan pembangunan insfratruktur dan fasilitas pendukung kawasan Objek Wisata. Setelah diadakan *fit and proper test* oleh Pemerintah Kota Pekanbaru mengenai debit air, insfratruktur dan keadaan geografis Danau Buatan yang pada umumnya perlembahan dan perbukitan maka pada tahun 1991 diputuskan bahwa Objek Danau Buatan dijadikan sebagai kawasan Objek Wisata Alam dan Rekreasi.

Penetapan Objek Danau Buatan menjadi Objek Wisata ditetapkan dalam putusan Pemerintah Provinsi No. 5 Tahun 1991 dan diresmikan langsung oleh Gubernur Riau. Kondisi ini membawa perubahan yang menyeluruh bagi Desa Lembah Sari, baik pada masyarakat sekitar maupun pada keadaan alamnya yang pada awalnya areal persawahan yang luas menjadi sebuah Kawasan Danau yang bagi masyarakat berdampak positif bagi kehidupannya.

Pada awal peresmian Objek Danau Buatan dikelola oleh Dinas Pariwisata Pos dan Telekomunikasi Kota Pekanbaru (saat ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru). Pada akhir tahun 1995, berdasarkan Surat keputusan No. 11 Tahun 1995 pengelolaan Objek Danau Buatan dilimpahkan kepada PD. Pembangunan (Perusahaan Pembangunan Daerah) tanpa mengubah struktur organisasi dan pegawai dalam kegiatan operasional Objek Danau Buatan. Berdasarkan SK No. 11 Tahun 1995 juga diputuskan bahwa Dinas Pariwisata Pos dan Telekomikasi Kota Pekanbaru bertugas untuk membina Objek Danau Buatan dalam kegiatan operasionalnya hingga saat ini.

**A. Aspek Kognitif**

Komponen ini tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang Objek. Yang termasuk kedalam komponen itu adalah pengetahuan, pemahaman, pandangan, dan pengamatan.

**B. Aspek afektif**

Komponen afektif berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang,jadi sifatnya evaluatif yang berhubungan erat dengan nilai nilai kebudayan atau sistem nilai yang dimilikinya.yang termasuk komponen afektif seperti perasaan, emosi, sikap, penilaian.

**C. Aspek konatif**

Merupakan kesiapan seseorang untuk bertingkah laku yang berhubungan dengan objek sikapnya atau disebut juga dengan faktor pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Yang termasuk komponen afektif sperti motivasi, faktor penggerak, kemauan, keinginan.

## PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

1. Persepsi masyarakat terhadap wisatawan di objek wisata danau buatan kota pekanbaru sebagai berikut :

a. Aspek kognitif,komponen ini adalah pengetahuan,

pemahaman, pandangan, pengamatan.

b. Aspek afektif, komponen Yang termasuk komponen afektif seperti perasaan, emosi, sikap, penilaian.
c. Aspek konatif, seperti motivasi, faktor penggerak, kemauan dan keinginan.

2. Secara umum masyarakat menerima dengan baik semua wisatawan yang datang dan menunjukkan rasa senang terhadap wisatawan yang datang. Karena ini juga terkait faktor ekonomi. Wisatawan yang datang juga di anggap dapat membawa keuntungan bagi masyarakat setempat.
3. Wisatawan yang berkunjung ke danau buatan didominasi oleh wisatawan dari kota Pekanbaru dan kota kota lain di Riau. Mayoritas wisatawan yang datang adalah anak sekolah (pelajar) dan juga mahasiswa yang datang dalam jumlah rombongan maupun perorangan

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan hasil dari penelitian yang dilakukan dan juga dari pengamatan peneliti, ada beberapa hal yang harus diperbaiki atau dibenahi sebagai berikut:

a. Untuk pihak pengelola di objek wisata danau buatan, agar dapat memelihara sarana dan prasarana di kawasan danau buatan dengan melakukan perawatan yang maksimal agar memberi kenyamanan yang lebih kepada wisatawan yang datang
b. Pihak pengelola ataupun pemerintah yang terkait dapat menambah wahana permainan agar wisatawan dapat langsung berinteraksi dengan danau tersebut karna wisatawan bukan hanya dapat melihat danau melainkan dapat bermain di wahana air danau buatan tersebut

## Daftar Pustaka


Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* : Jakarta. Rineka Cipta

Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Lima Puluh Kota. 2014. *Profil Objek Wisata Nagari di Kabupaten Lima Puluh Kota*

E, Maryani. 1991. *Pengantar Geografi Pariwisata :* JurusanPendidikanGeografi . FPIPS IKIP Bandung.

Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata* : Jakarta. Grasindo

Kusmayadi dan Sugiarto, Endar. 2000. *Metode Penelitian Dalam Bidang Kepariwisataan* : Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama

Mardalis. 2010. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)* : Jakarta. Bumi Aksara

Nasution. 2003. *Metodelogi Research Penelitian Ilmiah* : Jakarta. Bumi Aksara

Pendit, S, Nyoman. 1994. *IlmuPariwisataSebuahPengantar Perdana.* Keenam (edisiRevisi) : Jakarta. PradnyaParamita.

Pitana, I Gede dan Diarta, I Ketut Surya. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata* : Yogyakarta. Andi Offset

Pitana, I Gede dan Putu, G Gayatri. 2005. *Sosiologi*

*Pariwisata : Kajian Sosiologis Terhadap Struktur, Sistem, dan Dampak-dampak Pariwisata* : Yogyakarta. Andi Offset

Singarimbun, Masri, Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey* : Jakarta. Pusat LP3ES

Spilliane, James, J. 1994. *Pariwisata Indonesia : Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta. Kanisius

Sugiyono, 2012. *MemahamiPenelitianKualitatif* : Bandung. CV. Alfabeta.

Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-dasar Pariwisata* : Yogyakarta. Andi Offset

Warpani, Suwardjoko P dan Warpani, Indra P. 2007. *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah* : Bandung. ITB

Yoeti, Oka A. 2013. *Komersialisasi Seni Budaya dalam Pariwisata* : Bandung. Angkasa

Yoeti, Oka A, dkk. 2006. *Pariwisata Budaya Masalah Dan Solusinya* : Jakarta. PT. Pradnya Paramitha

_____ 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata* : Jakarta. PT. Pradnya Paramitha

_____ 1998. *Pengantar Ilmu Pariwisata* : Bandung. Angkasa

_____ 1996. *Pemasaran Pariwisata* : Bandung. Angkasa

Zulganef. 2008. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Edisi Pertama Cetakan Pertama. Yogyakarta. Graha ilmu.

http://www.academia.edu/23654247/upaya_dinas_kebudayaan_pariwisata_pemuda_dan_olahraga_dalam_menigkatkan_pariwisata_di_hutan_wisata_kota_dumai

http://wisatadanbudaya.blogspot.co.id/2010/03/prospek-pengembangan-pariwisata.html